

**MAKNA KHATAMAN AL-QURAN VIA WHATSAPP BAGI
KOMUNITAS TENTARA LANGIT**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Meperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Komunikasi
dan Penyiaran Islam



Oleh
Sugiman
NIM. F02716168

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sugiman

NIM : F02716168

Program : Magister (s2)

Institusi : Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Sugiman

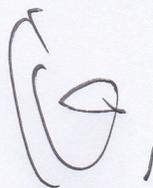
PERSTUJUAN

Tesis Sugiman ini telah distujui

pada tanggal 15 Juli 2019

Oleh

Pembimbing



Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip, M.Si

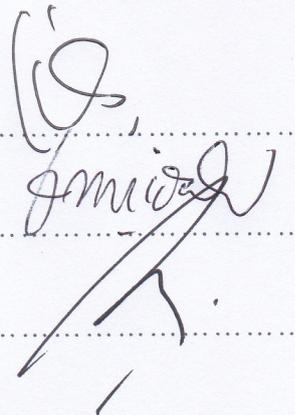
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Sugiman ini telah diuji

Pada tanggal 29 Juli 2019

Tim Penguji

1. Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip, M.Si. (Ketua)
2. Dr. Hj. Lilik Hamidah, S.Ag.,M.Si. (Penguji)
3. Dr. Abd. Muhid, M.Si. (Penguji)



Surabaya, 29 Juli 2019

Direktur,



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
Nip. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SUGIMAN
 NIM : F02716168
 Fakultas/Jurusan : MAGISTER PASCASARJANA Komunikasi Penyiaran Islam
 E-mail address : sugiman.alex76@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

MAKNA KHATAMAN AL-QUR'AN VIA WHATSAPP
BAGI KOMUNITAS FENTARA LATUSIA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18-Agustus.2019.

Penulis

(SUGIMAN)
 nama terang dan tanda tangan

Tradisi *Simaan al-Qur'an* yang demikian hari ini hampir sulit ditemukan kecuali di pedesaan yang jauh dari kota, salah satu pemicunya ialah karena sudah ada WA, mereka membuat grup khataman al-Qur'an melalui aplikasi WA, hanya tinggal dibagi juznya terus dibaca di rumah masing masing. Sudah tidak ada lagi mendengarkan dan menyimak, penanda selesai dibaca digunakan apabila seorang anggota khataman telah selesai membaca juz yang menjadi bagiannya. Faktanya dalam realitas sosial sudah memudar dalam wujud saling bertatap muka, bahkan orang memegang Al-quran sudah jarang karena internet hari ini juga memasuki wilayah keagamaan, antara lain dengan adanya *mushaf al-Qur'an* dalam layar *handpone*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka, disini perlunya peneliti mengangkat sebuah fenomena media social WhatsApp ketika digunakan untuk menyebar informasi khataman al-Qur'an melalui tinjauan studi fenomena budaya yang ada di masyarakat. Dari sini dapat terlihat mampukah perubahan dan kebutuhan zaman dapat terjawab sesuai disposisi manusia pada masanya. Penyesuaian demi penyesuaian dilakukan dalam rangka melayani manusia baik dari sisi kebutuhan rohani maupun jazmani, penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran utuh tentang “Makna Khataman al-Qur'an via WhatsApp Bagi Komunitas Tentara Langit”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan proses penelitian Makna Khataman al-Qur'an via WhatsApp bagi komunitas tentara langit, diperlukan pembatasan masalah

ciptakan dengan tujuan agar terdapat alternatif lain yang lebih bagus dari SMS.

Brian Acton dan Jan Koum mendirikan WhatsApp Inc di tengah tengah Silicon Valley pada Februari 2009 dan diakuisisi dengan nilai US\$ 19 Milyar pada Februari 2014 oleh Facebook, yaitu perusahaan yang pernah menolak lamaran kerja Brian Acton. Aplikasi WhatsApp selain bisa digunakan untuk chatting antar individu juga bisa digunakan secara berkelompok dengan cara membuat grup kelompok WhatsApp, yang anggotanya adalah juga pengguna aplikasi WhatsApp, dalam membuat kelompok WhatsApp diperlukan strategi rekrutmen anggota yang baik agar para anggota grup tidak keluar dan tetap solid, perlu perencanaan yang matang agar apa yang menjadi tujuan grup dapat terlaksana sesuai dengan harapan kelompok.

Phil Jones dalam bukunya *communicating strategy* memberikan prinsip bagaimana strategi untuk membuat kelompok organisasi dan bagaimana proses rekrutmenya dan yang lebih penting lagi bagaimana agar anggota tetap solid dan tidak keluar kelompok:

The handcuffed organization' because the mechanisms, processes and characteristics of the organizations can act to handcuff the people you are trying to change. They may want to help you, but will be unable to unlock these handcuffs themselves. A variety of mechanisms can handcuff the strategy: IT systems, accounting systems, recruitment processes, the appraisal system. Often these are deeply embedded in the organization, like the accounting structures, attitudes to project ownership or recruitment processes. Often these are so much part of the

Hasil kesimpulan dari penelitian Yuyun dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: *Efektivitas Intensitas, Komunikasidan Kepuasan*, masing-masing hanya ada satu indikator yang dinyatakan cukup efektif, hasil paling tinggi dilihat dari masing masing skor rata rata ada pada aspek kepuasan, kemudian aspek komunikasi dan aspek intensitas.

Persamaan dalam penelitian peneliti dan Yuyun adalah meneliti group WhatsApp, sedangkan perbedaanya ialah Yuyun menggunakan penelitian jenis kuantitatif dengan pendekatan teori *Usesand Gratifications*, sedangkan peneliti menggunakan teori fenomenologi.

Keempat, Siti Rohimah, Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Unisba Bandung, Penelitian dilakukan pada tahun 2016, Dengan judul *Efektivitas Manajemen Komunikasi Dakwah Melalui Grup WhatsApp Massenger*, Subyek yang diambil adalah media komunikasi dakwah Program One Day One Ayat PP Pemuda Persis yaitu anggota yang mengikuti program Odoa. Hasil dari penelitian ini adalah mencakup beberapa fungsi yaitu: Perencanaan yang dilakukan oleh PP Pemuda Persis pada program Odoa cukup baik, sehingga dapat disimpulkan program ini efektif.

Persamaan penelitian Rohimah dengan peneliti lakukan adalah kesamaan meneliti media *WhatsApp grup*, sedangkan perbedaanya terletak pada pendekatannya, Rohimah menggunakan kuantitatif dengan *analisis statistic inferensial* dan *skala likert* dan peneliti menggunakan teori fenomenologi.

Kelima, Rani Suryani, mahasiswi komunikasi dan penyiaran Islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017, dengan judul *Fungsi Whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah*, penelitian Rani menggunakan jenis penelitian *Kualitatif Deskriptif* (Field Research).²⁷

Penelitian Rani, mengatakan bahwa WhtasApp grup shalihah merupakan media dakwah kontemporer yang merupakan pengembangan teknologi internet yang digunakan oleh para *Da'i* untuk berdakwah menyampaikan ajaran Islam, berdakwah tidak harus bertatap muka secara langsung, tetapi dengan WhatsApp *da'i* dapat menyampaikan pesan dakwah walaupun *mad'u*-nya berada dimana saja.

Persamaan penelitian Rani dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti grup WhatsApp, dengan jenis penelitian yang sama yaitu *Kualitatif Deskriptif*, perbedaan penelitiannya ialah Rani menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan kami menggunakan teori fenomenologi.

Keenam, Yofita Noor Ardiani, mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, penelitian dilakukan pada tahun 2016 dengan judul: *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi*

²⁷ Rani Suryani jurusan, *Fungsi WhatsApp Group Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah*, Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan. (2017), 45.

2. Bab II berisi tentang Kajian teori yang meliputi: Tinjauan Khataman al-Qur'an, Tinjauan WhatsApp sebagai media aplikasi khataman al-Quran, Tinjauan Dunia Virtual, dan Tinjauan tentara langit sebagai komunitas khataman al-Qur'an.
3. Bab III Setting Penelitian terkait Gambaran Obyek Penelitian meliputi: Asal usul dan Sejarah Khataman al-Qur'an, Khataman al-Qur'an Komunitas Tentara Langit, Profil Komunitas Tentara langit, Sejarah Berdirinya Tentara Langit, Komunitas lain Khataman al-Qur'an, dan Keanggotaan Komunitas Tentara Langit.
4. Bab IV BAB IV tentang Pembahasan dan Analisis Data diantaranya: Potensi WahatsApp Sebagai Apliaksi Media Khataman al-Qur'an, Tahapan dan Proses Khataman al-Qur'an dalam Grup WhatsApp oleh Komunitas Tentara Langit, Berdakwah Praktis Melalui Gadget, Seputar Makna Khataman al-Qur'an Bagi Komunitas Tentara Langit, Terbentuknya Habit Ibadah Melalui Dunia Maya, Mendobrak Tradisi lama Khataman al-Qur'an, dan Komunitas Tentara Langit Mengharap Pahala dan Kebaikan Dari Kegiatan Mengkhatamkan al-Qur'an
5. Bab V Berisi Penutup meliputi: Kesimpulan, Saran dan Daftar Pustaka Pada bagian belakang berisi daftar pustaka, lampiran lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

kataman Al-Quran terinspirasi oleh para malaikat yang turun dari Langit untuk membantu nabi Muhammad dan para kaum muslim madinah ketika diserang oleh tentara kafir makkah dalam perang ahzab atau pertang khondaq,²⁸ ribuan tentara langit turun menyerupai badai dan angin taufan, atas izin Allah akhirnya kaum kafir lari tunggang langgang meninggalkan kota madinah. Tentara langit adalah sebuah kumpulan para malaikat yang diindentikan dengan kaum putih atau kebaikan sementara kaum kafir makkah adalah symbol kejahatan dan kebathilan.

Kebathilan dan kejahatan ini yang perlu lawan dengan kebaikan, oleh karena melawan kejahatan tidak mudah sendirian maka diperlukan sekumpulan orang yang sefaham dan seide dari sini para anggota komunitas khataman al-quran sepakat untuk memberi Nama perkumpulan tersebut dengan sebutan tentara langit. Dengan harapan besar semoga perkumpulan inibisa membawa semua anggota dan lingkunganya menjadi orang yang lebih baik di mata manusia dan disisi Allah.

²⁸ Kata khondaq artinya galian atau parit, perang khondaq ialah perang yang terjadi antara kaum muslimin madinah dengan kelompok gabungan kaum kafir makkah, ketika kaum muslimin madinah diserang tentara kafir makah, oleh karena jumlah yang tidak seimbang maka para sahabat nabi berinisiatif membuat benteng perlindungan berupa parit atau galian yang mengelilingi kota madinah sebagai pengahambat serangan kaum kafir sehingga pasukan kafir tertahan di luar kota madinah, sampai pada akhirnya bantuan datang dari langit berupa angin dingin dan taufan yang mengakibatkan tentara kaum kafir lari meninggalkan madinah.

yang sangat menarik menurut pandangan Fadil, dari sowan yang kedua inilah menemukan gambaran yang cukup jelas berkaitan dengan kegiatan khataman yang selama ini belaiu kyai Syafi lakukan

Atas berkat saran dan arahan Kyai Syafi kemudian Fadil memutuskan untuk membuat grup khataman via WhatsApp. Mulanya ide khataman ini pertama kali di komunikasikan dengan Alex, dan akhirnya Alex setuju untuk mendukung kegiatan ini, melalui usaha dan gerilnya Alex dan Fadil kemudian membuahkan hasil dengan terbukti banyak teman-teman yang tertarik untuk ikut khataman al-Qur'an via WhatsApp, tanpa adanya paksaan mereka datang menawarkan diri ikut anggota grup WhatsApp dengan agenda kegiatan khataman al-Qur'an.

Grup WhatsApp Tentara Langit didirikan pada tanggal 04 September 2017 pada mulanya beranggota hanya Lima orang kemudian lambat laun bertambah anggota hingga Tiga puluh enam orang. Grup WhatsApp Tentara Langit merupakan sebuah grup komunikasi via WhatsApp bukan merupakan bentuk organisasi sosial seperti organisasi pada umumnya yang secara struktural tersusun rapi dan terorganisir dengan baik, ada ada ketua sebid yang bertanggung jawab sesuai AD-RT, grup Tentara Langit tidak demikian, dalam grup ini hanya ada Admin grup dan anggota saja, sehingga setiap anggota bisa saja dijadikan Admin dan juga bisa saja dicopot dari menjadi

1.	Grup Khataman Mts Tabah	K. H. Munir S.Ag.,MA	68 Orang
2.	Grup Khataman IAIT	Fitrhatin M.Hq	35 Orang
3.	Grup Khataman Bani Hamid	K. H. Habib MA	82 Orang
4.	Grup Khataman Bani Mushtofa	K.H Sahlul K M.HQ	74 Orang
5.	Grup khataman bani manan	Lailatuz Zakiyah S.Th	58 Orang
6	Grup Khataman IAT Quran	Dr. Imam Azhar M.Pd	91 Orang
7.	Grup Khatman Al-Mushtofa	K. Nur Syamsi S.Ag	43 Orang
8.	Grup Khatman MA Tabah	H. Junaidi M.Pd	57 Orang
9.	Grup Khataman SMK Terpadu	ABD. Mujib M.E	89 Orang
10.	Grup Khataman MI Tabah	Ainul Yaqin S.Pd	98 Orang
11.	Grup Khataman Pecinta al-Quran	Ust. Hasanuddin	35 Orang
12.	Grup Khataman Giras	Ust. Mualimin	37 Orang
13.	Grup Khataman Santri Lirboyo	K. H. Kafa Bihi M	65 Orang
14.	Grup Khataman Ummi	Ust. Subhan	52 Orang
15.	Grup Khataman Santri Kranji	Dr. Roihan M.Pd	73 Orang
16.	Grup Khataman Bani Sulhan	Abd. Hamid	42 Orang
17.	Grup Khataman Daken	Syaifuddin S.Th	30 Orang
18.	Grup Khataman HMQ Solokuro	Ust. Mifathul F S.Kom	31 Orang
19.	Grup Khataman Santri Langitan	Mahrotin	34 Orang
20.	Grup Khataman IKA Tabah	Dr. roihan M. Pd	45 Orang

Mengacu pada tempat dimana grup komunitas ini dibuat yaitu di wilayah pesisir utara Jawa Timur tepatnya Kabupaten Lamongan, maka terlihat dalam tabel tempat tinggal anggota terjauh adalah Malaysia yang diwakili oleh Wardoyo dan Hamzah dan di Kalimantan yaitu saudara Syifa. Dari beberapa ada yang masih disekitar Lamongan, Bojonegoro, Tuban dan Gresik masih dalam satu wilayah provinsi Jawa Timur, sementara anggota lain juga ada yang berasal dari Jawa Tengah yaitu Pati dan Cilacap dan Jogjakarta. Dari provinsi Jawa Barat satu anggota dari Jakarta.

Berdasarkan jenis kelamin dari semua anggota komunitas Tentara Langit didominasi oleh kaum laki-laki sebanyak 30 orang dan sisanya 6 orang perempuan, dari 6 orang perempuan 3 diantaranya sudah menikah atau bersuami sementara lainnya masih perawan. Dari sekian banyak anggota komunitas Tentara Langit sebagian besar mereka adalah lulusan pesantren atau paling tidak pernah mondok disuatu pondok pesantren sekaligus sekolah formal yang masih berada di bawah naungan pondok tersebut dimana mereka mondok.

B. Tahapan dan Proses Khataman al-Qur'an dalam Grup WhatsApp oleh Komunitas Tentara Langit

1. Tahap Rekrutmen Anggota Komunitas Tentara Langit

Dalam proses merekrut anggota tentara langit Pada mulanya Admin menyebarkan informasi melalui *Chatting* pribadi tentang maksudnya akan mengajak menjadi bagian dari sebuah grup khataman melalui WhatsApp, dengan penuh kehati hatian Admin memilih kata dan bahasa agar tidak terjadi salah faham dan kurang meyakinkan anggota baru.

Tidak cukup dengan chatting saja, pertemuan langsung tatap muka juga dilakukan bagi teman yang masih penasaran dengan komunitas ini, atau peserta yang masih ragu dengan komunitas ini, tidak sedikit pertemuan pertemuan di tempat semisal warung kopi, pondok dan halaman srambi rumah untuk membicarakan kegiatan ini.

Pencarian anggota komunitas tentara langit tidak mutlak dibebankan hanya kepada admin grup tetapi semua anggota boleh mencari dan menambahkan anggota untuk ikut kegiatan khataman ini, tentunya dengan terlebih dahulu memberitahukan kepada pihak admin melalui setor nomor Hp yang kemudian dimasukan grup oleh admin, jumlah minimal dan maksimal anggota komunitas Tentara Langit tidak dibatasi berapapun jumlahnya.

Sampai saat ini Jumlah total semua anggota khataman al-Qur'an Tentara Langit sebanyak 36 orang, dengan perincian sebagai berikut Laki laki sebanyak 32 dan perempuan ada 6, Anggota khataman grup Tentara

waktu khataman tidak diputuskan sendiri oleh admin grup melainkan kesepakatan bersama oleh semua anggota khataman pada rekrutmen tahap awal, sehingga Tidak berhenti disaran dan kritik saja, saran baik kemudian disaring dan dilakukan bersama, juga bagaimana proses khataman yang baik apakah setiap seminggu sekali khatam ataukah sepuluh hari sekali, dan pada akhiran diskusi online WA ini disepakati bahwa proses khataman dilakukian setiap sepuluh hari sekali, di mulai tanggal 1 hingga tanggal 10, tanggal 11 hingga tanggal 20 dan tanggal 21 hingga 30 untuk setiap putaran satu bulanya.

Dengan kesadaran diri dari tiap anggota tentara langit untuk mendakwahkan khataman al-Qur'an supaya anggota semakin banyak, sehingga acara khataman ini dapat berlangsung secara serentak bersama-sama, salah satu upaya yang dilakukan oleh anggota tentara langit adalah mendakwahkan kepada teman atau sanak saudara.

konsep khataman sejak awal memang diacak pembagian juz bacaanya, dan nati juga pada akhirnya sama yaitu tiap anggota khatam membaca 30 juz Poin terpenting dalam komunitas Tentara Langit melakukan kegiatan khataman ialah sebuah *List*, *list* ini digunakan untuk format pesan untuk menyebarkan informasi yang berkenaan tentang kegiatan khataman.

Di dalam *list* tersebut juga diberikan informasi bagaimana caranya menandai bagi yang sudah selsai mebaca *juz* tertentu dengan

dijuz bagian yang tertera nama suatu anggota, pemberian tanda ini selain sebagai tanda terselsaikanya bacaan juga sebagai informasi bagi semua anggota untuk diketahui bahwa yang bersangkutan telah selsai membaca al-Qur'an

Selain symbol ka'bah, gambar image, jempol, sampun, ok dan centang juga sering digunakan oleh beberapa peserta khataman tujuannya agar anggota lain dapat melihat dan mengetahui siapa yang belum selesai membaca dan siapa yang sudah selesai membaca.

Ketika seorang peserta belum selesai membaca maka dia tidak berhak untuk memberikan tanda, namun jika sudah selsai membaca maka dia cukup mengkopi list khataman kemudian mencari nama dan juz al-quran, setelah ketemu dilanjut dengan membuka kotak keyboard untuk mencari symbol tertentu yang dia pilih, setelah ketemu kemudian di klik tanda tersebut tepat pada nama dan juz bagian yang telah dia baca.

Symbol gambar dua tangan mengadiah adalah tanda selesai membaca doa yang berarti amin dalam arti bahasa indonesia berarti "berharap semoga Allah mengabulkan doa selain tanda gambar dua tangan mengadiah untuk menunjukan bahwa khataman telah usai berupa tanda kata "amin".

*Habit*²²³ ibadah Membaca al-Qur'an sangat diwajibkan untuk kaum muslimin yang sungguh sungguh bangga ke-Islamnya. Bangga menjadi seorang Muslim adalah sebuah bentuk kecintaan yang maha tinggi terhadap Allah SWT satu satunya tuhan pencipta alam beserta isinya.

Tidak ada artinya jika seorang Muslim tidak bisa membaca Al-quran, hal itu bagikan seorang yang buta huruf. Walaupun tidak mampu membacanya dengan hebat seperti orang orang dijamin Nabi tetapi memahami metode membacanya, hal itu sudah cukup baik bagi seorang Muslim, apalagi jika mempunyai keinginan yang kuat untuk bisa menguasai isi al-Qur'an (pandai membaca al-Qur'an), maka Sempurnalah seseorang tersebut sebagai seorang muslim.

Membaca al-Qur'an tidaklah mudah perlu pembelajaran yang serius dan istiqomah, penuh perasaan senang. Disini tentara langit mengajarkan kepada setiap anggotanya untuk selalu membiasakan membaca al-Qur'an setiap hari walaupun satu dua ayat, oleh karena dituntut untuk khatam membaca satu juz dalam waktu sepuluh hari, jadi mau tidak mau senang tidak senang para anggota tetap membaca al-Qur'an.

Dari pembiasaan inilah diharapkan para anggota terbiasa membaca al-Qur'an dan lama kelamaan dari kebiasaan ini muncul rasa senang dan pada akhirnya setiap anggota akan memetik hikmahnya dari al-Qur'an yang sering mereka baca dari keindahan Al-quran.

²²³ Habit adalah Pembentukan kebiasaan artinya membentuk kebiasaan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program acara melalui prediksi yang seksama. Susan Tyler Eastman, *Broadcast/Cable Programming: Strategi And Practices*, (California: Wadsworth Publishing Company, 1985), 10.

akan disambut baik oleh masyarakat Indonesia. Begitu juga peranan tokoh agama untuk selalu meningkatkan ke-*taqwa*-an dan ke-*iman*-an melalui hidup yang sesuai dengan nilai-nilai al-Qur'an sebagai imam umat Islam. Melalui bentuk kegiatan yang berkaitan dengan al-Qur'an baik itu membaca secara mandiri atau kelompok dan juga hafalan al-Qur'an.

Ketiga, faktor budaya, Indonesia sejak dahulu kala memiliki akar budaya dalam wujud tradisi yang sudah ada sejak turun temurun, lebih khususnya ketika Islam menjadi agama pribumi Indonesia, tradisi Islam yang cukup kuat hingga hari ini salah satunya ialah *semaan al-Qur'an*, *tahlilan*, *yasinan*, *manaqiban*, lalu dengan perkembangan dunia digital tradisi tersebut dimodifikasi dengan bentuk yang berbeda. Salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp untuk kegiatan khataman al-Qur'an.

Selain faktor sosial, agama dan budaya, ada faktor lain yaitu psikologis, dimana seseorang yang beragama menghendaki kehidupan yang indah di akhirat nanti setelah kematian menjemput, karena pada dasarnya tabiat manusia adalah baik dan mencari kebaikan untuk dirinya sendiri. Maka, mengambil manfaat dari kegiatan khataman agar bermakna merupakan hal yang pasti.

Komunitas Tentara Langit memaknai khataman al-Qur'an ini sebagai media Berdakwah yang sangat Praktis Melalui Gadget, kemudian Terbentuknya Habit Ibadah Melalui Dunia Maya, Mendobrak Tradisi lama Khataman al-Quran, dan berlomba-lomba Mengkhatamkan al-Qur'an. Karena

Daftar Pustaka

- A. Pius, Partato dan M. Dahlan. *Kamus Ilmiah Populer Al-Barry*. Surabaya: Arkola, 2001.
- Ahmadi, Abu dan Shaleh Munawar. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- As'ad, ally. *Ta'limul Muta'alim* (Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan). Kudus: Menara Kudus. 2007.
- Aziz, ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta. Prenada Media. 2016.
- Alfred. P Rovai. Development of an Instrument to Measure Classroom Community” *Journal Internet and Higher Education*, Vol 5, Mei 2002.
- Aminuddin. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2005.
- Amir, Yasraf Piliang. *Posrealitas: Realitas Kebudayaan dalam Era Pos metafisika*. Yogyakarta: Jala Sutra. Cetakan I. 2004.
- Arikunto. Suharsini. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakrta: Rineka Cipta. 2006.
- Azmi Khaerul. *Filsafat Ilmu Komuniikasi*. Tangerang: Indigo Media. 2014.
- Brosur, Internet, Serba Serbi Internet. Jakarta: Ninet Komunikasindo. 1997.
- Baran, Stanley J. dan Dennis K. Davis, *Mass Communication Theory*, (t.p) Wadsworth. 2003
- Berger, Charles R. Michael E. Roloff, David R. Roskos-Ewoldsen. *Handbook Ilmu Komunikasi*. Bandung: Nusamedia. 2014.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi; Format Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Study Sosiologi, Kebijakan, Kebijakan, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Bruce, W Dearstyne. Smart phones: The New Information Revolution, ed” *Journal The Information Management*, vol. 39. 2011.
- Cangara, Hafled. *Pengantar Teori Komunikasi*, Ed 1-10, Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Christiany. Juditha, *Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar the Relationship Betwen*

- Karman. *Language and Power "Symbolic Instrument to Power in Bourdieu.* BPPKI Balitbang SDM. Kementerian Komunikasi dan Informatika: Jurnal Studi Komunikasi dan Media vol. 21 no. 2. 2017.
- Kemenag. Al-Quran Al-Karim. Cetakan Kudus, 2015
- Littlejohn Stephen W. Karen A. foss. *Teori Komunikasi.* Jakarta: Salema Humanika. Edisi 9. 2014.
- Liliweri Alo. *Strategi Komunikasi Masyarakat.* Yogyakarta: PT LkIs Printing Cemerlang, cet-1. 2011.
- Li. Dan, Why Do You Blog: A Uses-and-Gratifications Inquiry into Bloggers' Motivations."Master of Arts, Marquette University, 2005.
- Marzuki. Piliang. Efektivitas Pemanfaatan WhatsApp Chat Grup Sebagai Media Cross Channel Communication Terhadap Kebutuhan Pertukaran Informasi Para Pekerja PT. Cipta Usaha Wira, Indonesia: Universitas Terbuka. 2016.
- Muhammad, Syaikh bin Shalih Al-Utsaimin, *Fadlu Tilawa Al-Quran.* Indonesia: Islam Haous. 2012.
- Manzur. Ibn, Muhammad Ibn Mukaram, *Lisan Al-Arab,* Toronto: University of Toronto Library. 1983.
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Rosda Karya. 2002.
- Mulyana. Dedi. *Metode Penelitian Komunikasi.* Bandung: Rosdakarya. 2013.
- Nuruddin. *Komunikasi Massa,* Malang: Gespur. 2003.
- _____. *Pengantar Komunikasi Massa.* Jakarta: Rajawali Press. 2012.
- Nur Huda. Moh. Santri Kranji. Jogjakarta: Lkis. 2017.
- Palmar, Richard. *Interpretation Theory in Schleirmacher, Dilthey, Heideger, and Gadamar (Hermenutika).* Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2005.
- Parsons, Wayne. *Public Polici: Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan.* Jakarta: Kencana. 2008.
- Paul, Ricoeur. *Teori Interpretasi,* Jogjakarta: IRCiSoD. 2014.
- Piliang. *Sebuah Dunia yang Menakutkan,* Bandung: Mizan. 2001.
- Quail, Mc. *Teori Komunikasi Masa.* Jakarta: Erlangga. 1987.

- Quraish. M. Shihab. *Sejarah dan Ulum Al-Quran*, Jakarta: Pustaka Firadaus. 2008.
- Showi, Ahmad Al-Maliki. *Hasyiah As-Shawi ala Tafsir Jalalain*, Bairut Libanon: Dar Al-Fikr. 1993.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. t.p, 2012.
- Sudaryat, Yayat. *Makna Dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik)*. Bandung: Yrama Widya. 2008.
- Sindang, Ennoch. *Manfaat Media Sosial dalam Ranah Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Pusdiklat KNPk. 2013.
- Sastropoetro. *Pendapat publik, Pendapat Umum, dan Disiplin dalam Pendapat Khalayak dalam Komunikasi Sosial*, Bandung: Remadja Karya. 1987.
- Tamburaka. *Literasi Media “Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Trisnani. Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. Surabaya: BPPKI, volume 6 nomor 3. 2017.
- Tiara. Kharisma, Sara Conflict of the Dki Jakarta Governor Election in Whatsapp Group with Multicultural Members. Jakarta: Penelitian Komunikasi Vol. 20 No. 2. 2017.
- Uinsa. *Antologi Kajian Islam*, Surabaya: Jurnal Pasca Sarjana Uinsa. 2014.
- Waluyo, Agus. *Hadist Arba'in Nawawiyah*, Terj. Bahasa Indonesia. Surabaya: AW Publisher. 2005.
- Yofita. Noor Ardiani, Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Kelompok Difabel (Studi Fenomenologi Penggunaan Whatsapp Dalam Komunikasi Interpersonal Anggota Tuna Rungu Gerkatina Solo). Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2016.
- Zakariya, Abi Yahya bin Syarifuddin An-Nawawi. *At-Tibyan Fi Adabi Hamalah Al Quran*, Indonesia: Al-Haramain. “t.t”.